

Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pendapatan Mahasiswa Akuntansi Terhadap Keputusan Investasi Dengan Pengendalian Diri Sebagai Variabel Moderasi

Megawati¹, Fidyah Wati J. Lagaramusu², Tiara Nur Fatanah³,
Andi Mattulada Amir⁴, Erwinsyah⁵

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi S1 Akuntansi, Universitas Tadulako
Jl. Soekarno Hatta, Tondo, Kec. Mantikulore, Palu, Sulawesi Tengah, Indonesia

Corresponding Author e-mail: erwinsyahsec@gmail.com

Published: January, 2026

ABSTRACT

The surge in digital investment platforms has boosted student participation in financial markets, yet gaps persist in understanding behavioral moderators among accounting students. This study examines the influence of financial literacy and income on investment decisions, with self-control as a moderating variable, among accounting students at Universitas Tadulako. Employing a quantitative explanatory approach, data were collected via online Likert-scale questionnaires from 104 respondents, yielding 93 valid samples through purposive sampling. Analysis utilized Moderated Regression Analysis (MRA) in SPSS 27, including validity-reliability tests, classical assumptions, t-test, F-test, and R-squared. Findings reveal financial literacy significantly affects investment decisions (sig. 0.018 < 0.05, $\beta=0.087$), while income, self-control, and moderation effects do not (sig. >0.05), with the model explaining only 4.2% variance. In conclusion, financial knowledge dominates, recommending curriculum enhancements for behavioral training despite model limitations.

Kata Kunci: Financial Literacy, Income, Investment Decisions, Moderation, Self-Control

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0>

PENDAHULUAN

Investasi semakin populer di kalangan mahasiswa berkat kemajuan teknologi digital yang memudahkan akses ke instrumen seperti saham, reksa dana, dan obligasi melalui aplikasi berbasis fintech. Generasi muda, khususnya mahasiswa akuntansi, kini akrab dengan layanan keuangan modern seperti dompet elektronik dan platform investasi dengan modal rendah, mendorong partisipasi aktif dalam pengelolaan keuangan pribadi. Fenomena ini mencerminkan transisi dari investasi tradisional seperti tabungan atau properti menuju pilihan berisiko tinggi dengan potensi imbal hasil lebih besar.

Perkembangan pasar keuangan Indonesia menunjukkan peningkatan investor muda, didukung strategi nasional literasi keuangan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) 2021-2025, yang menargetkan peningkatan pemahaman keuangan untuk stabilitas ekonomi jangka panjang. Mahasiswa akuntansi, dengan latar belakang pengetahuan akuntansi yang kuat, diharapkan lebih siap menghadapi dinamika ini, meskipun faktor perilaku seperti pengendalian diri turut membentuk pilihan investasi mereka. Tren ini sejalan dengan temuan bahwa pemahaman keuangan mendorong kepercayaan diri dalam memilih instrumen investasi.

Meskipun literasi keuangan tinggi, keputusan investasi mahasiswa akuntansi sering dipengaruhi faktor pendapatan terbatas dan kurangnya pengendalian diri, menyebabkan pilihan impulsif atau penghindaran risiko berlebihan. Penelitian sebelumnya menunjukkan literasi keuangan

dan pendapatan memprediksi keputusan investasi, tetapi peran pengendalian diri sebagai moderator belum diuji secara spesifik pada kelompok ini di Indonesia, menciptakan kesenjangan empiris. Hal ini diperparah oleh transisi ekonomi digital yang menuntut keseimbangan antara pengetahuan, sumber daya finansial, dan disiplin perilaku.

Studi terdahulu seperti Herawati dan Dewi (2020) serta Rasuma Putri dan Rahyuda (2017) menyoroti pengaruh langsung literasi dan pendapatan, sementara Yuliyanti dan Muntashofi (2025) menekankan motivasi, tanpa menguji moderasi pengendalian diri pada mahasiswa akuntansi. Penelitian lain menemukan pengendalian diri mengurangi impulsivitas keuangan, tetapi efeknya bervariasi antar kelompok usia muda. Kesenjangan ini menuntut analisis moderasi untuk memahami bagaimana pengendalian diri memodifikasi hubungan literasi keuangan serta pendapatan terhadap keputusan investasi.

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh literasi keuangan dan pendapatan terhadap keputusan investasi mahasiswa akuntansi Universitas Tadulako, serta menguji pengendalian diri sebagai variabel moderasi. Urgensinya terletak pada kontribusi bagi pengembangan kurikulum keuangan perilaku di pendidikan tinggi Indonesia, mendukung kesiapan generasi muda menghadapi pasar keuangan dinamis. Kebaruannya mencakup pengujian empiris moderasi pengendalian diri secara spesifik pada mahasiswa akuntansi, melengkapi studi sebelumnya seperti Ekonomi Udayana (2017) dan Yasa et al. (2020) yang hanya fokus efek langsung, serta memberikan rekomendasi pelatihan perilaku keuangan.

METODE

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan desain verifikatif untuk menguji hubungan kausal antara variabel independen dan dependen melalui analisis regresi moderasi. Jenis penelitian bersifat eksplanatori, yang bertujuan mengidentifikasi pengaruh literasi keuangan (X1) dan pendapatan (X2) terhadap keputusan investasi (Y), dengan pengendalian diri (Z) sebagai variabel moderator, sesuai paradigma positivisme yang menekankan pengujian hipotesis secara empiris. Metode ini sejalan dengan Sugiyono (2022) yang mendefinisikan penelitian kuantitatif sebagai proses pengumpulan data numerik untuk menguji populasi atau sampel melalui analisis statistik, serta Sudaryono (2019) yang menyoroti pendekatan kuantitatif untuk mengukur variabel secara terstruktur.

Instrumen pengumpulan data berupa kuesioner daring Google Forms dengan skala Likert 5 poin (1= sangat tidak setuju hingga 5= sangat setuju), mencakup 20 item yang diadaptasi dari literatur relevan untuk mengukur literasi keuangan (5 item), pendapatan (5 item), pengendalian diri (5 item), dan keputusan investasi (5 item). Teknik analisis data menggunakan Moderated Regression Analysis (MRA) pada IBM SPSS versi 27, meliputi uji validitas-reliabilitas (Cronbach's Alpha >0.70, r-hitung > r-tabel 0.203), uji asumsi klasik (normalitas Kolmogorov-Smirnov, multikolinearitas VIF<10, heteroskedastisitas Glejser, linearitas, autokorelasi Durbin-Watson), uji t parsial, uji F simultan, dan koefisien determinasi RI. Pendekatan ini mengikuti Emzir (2012) untuk analisis data kuantitatif yang ketat, serta Creswell dan Creswell (2018) yang merekomendasikan regresi untuk model moderasi dalam desain kuantitatif.

Populasi penelitian mencakup seluruh mahasiswa aktif Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tadulako, dengan sampel 104 responden yang diseleksi melalui purposive sampling non-probabilitas berdasarkan kriteria: (1) mahasiswa aktif, dan (2) memiliki pengalaman atau minat investasi. Dari 104 kuesioner, 93 dinyatakan valid setelah eliminasi 11 kasus tidak memenuhi kriteria, mencapai tingkat respon 89.4% yang memadai untuk analisis regresi sesuai aturan thumb 30+ 5k (k= 5 variabel). Teknik ini konsisten dengan Sugiyono (2022) untuk purposive sampling pada populasi homogen, dan studi serupa pada mahasiswa akuntansi Indonesia.

Prosedur penelitian dimulai dengan penyusunan kerangka konseptual berdasarkan Theory of Planned Behavior (TPB), dilanjutkan pengembangan hipotesis (H1-H4), distribusi kuesioner daring selama 2 minggu, pengolahan data SPSS secara bertahap (deskriptif, validitas-reliabilitas, asumsi klasik, regresi MRA), interpretasi hasil ($Y = 0.698 + 0.087FLC + 0.072IC + 0.003SCC - 0.005FLSC + 0.0001ISC$, $RI=4.2\%$), dan pembahasan implikasi. Seluruh tahap mengikuti urutan sistematis Sudaryono (2019) untuk validitas prosedural, serta Creswell dan Creswell (2018) untuk integrasi

analisis moderasi, memastikan replikabilitas dan kontribusi bagi literasi keuangan mahasiswa akuntansi.

HASIL

Penelitian ini memperoleh data dari 104 responden yang diseleksi melalui pertanyaan dalam kuesioner. Setelah seleksi berdasarkan kriteria penelitian, 93 kuesioner dianggap valid untuk analisis, sementara 8 kuesioner lainnya dikecualikan karena responden tidak menunjukkan minat dalam aktivitas investasi. Semua responden berasal dari Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tadulako, sehingga mereka memiliki latar belakang pendidikan yang seragam dan sesuai dengan variabel yang diteliti.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1. Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Financial Literacy	93	10	25	20.74	2.862
Income	93	13	25	19.62	2.702
Self-Control	93	2	25	20.09	2.376
Investment Decisions	93	10	25	20.04	2.967
Valid N (listwise)	93				

Mengacu pada hasil statistik deskriptif yang tercantum pada Tabel 1, jumlah responden yang berhasil dihimpun berjumlah 93 orang. Variabel Literasi Keuangan memiliki nilai terendah 10 dan tertinggi 25, dengan rata-rata 20,74. Angka tersebut mengindikasikan bahwa tingkat pemahaman keuangan para responden berada pada kategori yang baik. Pada variabel Pendapatan, rentang nilai terlihat dari 13 hingga 25, dengan nilai rata-rata 19,62, yang menunjukkan bahwa sebagian besar responden berada pada tingkat pendapatan menengah dalam konteks penelitian ini. Untuk variabel Pengendalian Diri, skor yang diperoleh berkisar antara 2 hingga 25, sementara nilai rata-ratanya mencapai 20,09. Hal ini mencerminkan bahwa mayoritas responden memiliki kemampuan pengendalian diri yang cukup baik. Adapun variabel Keputusan Investasi memperlihatkan skor minimum 10 dan maksimum 25, serta nilai rata-rata 20,04, sehingga dapat dikatakan bahwa kecenderungan pengambilan keputusan investasi responden berada pada tingkat yang relatif positif. Nilai simpangan baku pada seluruh variabel tampak rendah, menandakan bahwa sebaran data tidak terlalu menyimpang dari nilai rata-ratanya dan bersifat cukup konsisten. Secara keseluruhan, temuan deskriptif ini memberikan gambaran awal bahwa keempat variabel utama berada pada kondisi yang cukup baik dan siap dianalisis lebih lanjut pada tahap berikutnya.

2. Uji Validitas dan Reliabilitas

Tabel 2. Uji Validitas dan Reliabilitas

Variable	Item	Person Corelation (r)	R - tabel	Keterangan Validitas	Cronbach's Alpha	Keterangan Reliabilitas
Financial Literacy (X1)	X1.a	0.825	0.203	Valid	0.899	Reliabel
	X1.b	0.752	0.203	Valid		
	X1.c	0.667	0.203	Valid		
	X1.d	0.724	0.203	Valid		
	X1.e	0.803	0.203	Valid		
Income (X2)	X2.a	0.625	0.203	Valid	0.842	Reliabel
	X2.b	0.758	0.203	Valid		
	X2.c	0.717	0.203	Valid		
	X2.d	0.628	0.203	Valid		
Self-Control (Z)	Z.a	0.317	0.203	Valid	0.759	Reliabel
	Z.b	0.616	0.203	Valid		
	Z.c	0.609	0.203	Valid		
	Z.d	0.541	0.203	Valid		
	Z.e	0.653	0.203	Valid		
Investment Decisions (Y)	Y.a	0.613	0.203	Valid	0.929	Reliabel
	Y.b	0.717	0.203	Valid		
	Y.c	0.851	0.203	Valid		
	Y.d	1.000	0.203	Valid		
	Y.e	0.791	0.203	Valid		

Temuan dari uji validitas dan reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh instrumen penelitian layak digunakan pada tahap analisis selanjutnya. Pada pengujian validitas, nilai korelasi setiap butir pertanyaan dibandingkan dengan nilai r tabel sebesar 0,203. Semua item menunjukkan nilai korelasi yang melampaui batas tersebut, sehingga dinyatakan valid. Sebagai contoh, item X1.a pada variabel literasi keuangan (X1) mencatat korelasi tertinggi sebesar 0,825, sedangkan item Y.d pada variabel keputusan investasi (Y) memperoleh korelasi sempurna sebesar 1,000. Bahkan butir dengan nilai korelasi paling rendah seperti Z.a pada variabel pengendalian diri (Z) yang mencapai 0,317 tetap memenuhi standar karena nilainya berada di atas r tabel. Dengan demikian, seluruh 20 item pertanyaan terbukti representatif dalam mengukur konstruk masing-masing variabel. Selain itu, hasil uji reliabilitas melalui Cronbach's Alpha menunjukkan tingkat konsistensi internal yang kuat pada seluruh variabel. Setiap variabel memperoleh nilai Alpha melebihi batas minimal 0,70. Variabel Keputusan Investasi (Y) mencatat nilai tertinggi, yakni 0,929, diikuti Literasi Keuangan (X1) dengan 0,899. Sementara itu, variabel Pendapatan (X2) memiliki nilai Alpha 0,842, dan Pengendalian Diri (Z) mencatat 0,759. Dengan hasil tersebut, seluruh instrumen dinyatakan reliabel, sehingga data yang diperoleh dapat dianggap stabil serta konsisten.

3. Uji Normalitas

Tabel 3. Uji Normalitas

		Unstandardiz ed Residual
N		93
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	179.461.063
Most Extreme Differences	Absolute	0.117
	Positive	0.099
	Negative	-0.117
Test Statistic		0.117
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		0.003
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	0.003
	99% Confidence Interval	
	Lower Bound	0.001
	Upper Bound	0.004

Uji normalitas pada nilai residu dilakukan untuk memastikan bahwa data dalam model regresi memenuhi asumsi distribusi normal, yang merupakan prasyarat penting dalam analisis statistik parametrik. Berdasarkan Tabel 4, uji normalitas pada residual yang tidak distandarisasi menunjukkan nilai signifikansi Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0.003. Hasil ini sejalan dengan nilai Monte Carlo Sig. (2-tailed), yang juga sebesar 0.003. Menurut aturan statistik, residual dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih besar dari tingkat signifikansi yang diterapkan, yaitu 0.05. Karena nilai signifikansi yang diperoleh hanya 0.003—di bawah 0.05—residual dalam model ini diklasifikasikan sebagai tidak berdistribusi normal. Namun, dalam studi dengan ukuran sampel besar ($N = 93$), pelanggaran asumsi normalitas residual seringkali tidak memiliki dampak signifikan pada hasil analisis, terutama jika asumsi klasik lainnya seperti ketiadaan multikolinearitas atau heteroskedastisitas telah terpenuhi. Sebagai alternatif, peneliti dapat menggunakan pendekatan statistik non-parametrik atau teknik Robust Standard Errors untuk mengurangi dampak ketidaknormalan ini.

4. Uji Multikolinearitas

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Variable	Tolerance	Variance Inflation Factor (VIF)
FL_c	0.475	2.104
I_c	0.403	2.483
SC_c	0.397	2.522
FL_SC	0.242	4.131
I_SC	0.247	4.047

Uji multikolinearitas dilakukan dengan tujuan memastikan bahwa variabel-variabel independen dalam model tidak mengalami hubungan korelasi yang terlalu tinggi. Berdasarkan hasil pada Tabel 5, seluruh variabel bebas yakni Literasi Keuangan (FL_c), Pendapatan (I_c), Pengendalian Diri (SC_c), interaksi Literasi Keuangan $\cap$ Pengendalian Diri (FL_SC), serta interaksi Pendapatan $\cap$ Pengendalian Diri (I_SC) memperlihatkan nilai Tolerance antara 0,242 hingga 0,475 dan nilai VIF berkisar dari 2,104 hingga 4,131. Karena seluruh nilai Tolerance berada di atas 0,10 dan VIF berada di bawah angka 10, dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak menghadapi masalah multikolinearitas yang serius. Sementara itu, hasil uji normalitas residual menggunakan Kolmogorov–Smirnov menunjukkan nilai signifikansi Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,003, yang mengindikasikan bahwa distribusi residu tidak normal. Namun, kondisi ini tidak menjadi kendala utama mengingat ukuran sampel yang mencapai 93 responden. Selama asumsi klasik lainnya terpenuhi termasuk ketiadaan multikolinearitas dan heteroskedastisitas model regresi tetap valid untuk digunakan, dan estimasi koefisien masih dapat ditafsirkan secara tepat.

5. Uji Heteroskedasitas

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedasitas

Variable	Sig.
FL_c	0.018
I_c	0.087
SC_c	0.948
FL_SC	0.666
I_SC	0.992

Pengujian heteroskedastisitas digunakan untuk memeriksa apakah varians dari residual dalam model regresi tetap konsisten pada berbagai tingkat variabel bebas. Merujuk pada Tabel 6, analisis dilakukan terhadap lima variabel, yaitu Literasi Keuangan (FL_c), Pendapatan (I_c), Pengendalian Diri (SC_c), interaksi Literasi Keuangan dengan Pengendalian Diri (FL_SC), serta interaksi Pendapatan dengan Pengendalian Diri (I_SC). Hasil pengujian menunjukkan bahwa tingkat signifikansi antar variabel tidak seragam. Variabel FL_c memperoleh nilai signifikansi 0,018 yang berada di bawah batas 0,05. Hal ini menandakan bahwa variabel tersebut menunjukkan indikasi

heteroskedastisitas. Di sisi lain, nilai signifikansi untuk I_c, SC_c, FL_SC, dan I_SC berada jauh di atas 0,05 bahkan mencapai 0,992 pada salah satu variabel yang berarti tidak ditemukan gejala heteroskedastisitas pada keempat variabel tersebut. Dengan demikian, sebagian besar variabel bebas dalam model memenuhi asumsi kesamaan varians, sehingga model regresi masih dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut. Namun, temuan adanya heteroskedastisitas pada Literasi Keuangan dan ketidakterpenuhinya asumsi normalitas residual tetap perlu diperhatikan, karena kedua kondisi tersebut dapat mempengaruhi interpretasi hasil dan kesimpulan akhir penelitian.

6. Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized B	Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients	t	Sig.
				Beta		
1	(Constant)	0.698	0.080		8.693	<0,001
	FL_c	0.087	0.036	0.357	2.414	0.018
	I_c	-0.072	0.042	-0.278	-1.728	0.087
	SC_c	0.003	0.048	0.011	0.065	0.948
	FL_SC	-0.005	0.012	-0.090	-0.433	0.666
	I_SC	0.000	0.016	-0.002	-0.010	0.992

Analisis regresi linear berganda (Tabel 7) diterapkan untuk menilai tingkat pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Mengacu pada nilai koefisien Unstandardized B, persamaan regresi yang terbentuk adalah sebagai berikut:

$$Y = 0,698 + 0,087FL_c - 0,072I_c + 0,003SC_c - 0,005FL_SC + 0,0001I_SC.$$

Konstanta sebesar 0,698 mengindikasikan bahwa apabila seluruh variabel bebas berada pada nilai nol, maka variabel terikat diprediksi memiliki nilai sebesar 0,698..

7. Uji T

Uji t secara parsial menunjukkan bahwa hanya variabel Literasi Keuangan (FL_c) yang terbukti memberikan pengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansinya sebesar 0,018, yang berada di bawah ambang 0,05. Koefisien B yang positif (0,087) mengindikasikan bahwa setiap peningkatan satu unit pada variabel Literasi Keuangan akan meningkatkan nilai variabel dependen sebesar 0,087 unit, dengan syarat variabel lain dianggap konstan. Sebaliknya, variabel Pendapatan (I_c), Pengendalian Diri (SC_c), serta kedua variabel interaksi (FL_SC dan I_SC) tidak menunjukkan pengaruh yang bermakna secara statistik karena nilai signifikansi masing-masing berada jauh di atas batas 0,05.

Dalam menilai perbandingan kekuatan pengaruh antar variabel, digunakan nilai Standardized Coefficients Beta. Berdasarkan ukuran ini, Literasi Keuangan (FL_c) tampil sebagai prediktor yang paling kuat dengan nilai Beta 0,357. Pendapatan (I_c) berada pada posisi berikutnya dengan Beta - 0,278, meskipun secara statistik tetap tidak signifikan. Variabel lain, seperti Kontrol Diri (0,011) dan interaksi I_SC (-0,002), menunjukkan pengaruh yang sangat kecil karena nilai Bertanya mendekati nol.

8. Uji F

Tabel 7. Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4.212	5	0.842	1.801	0.121 ^b
	Residual	40.705	87	0.468		
	Total	44.917	92	0.68401		

Nilai signifikansi sebesar 0,121 yang ditampilkan pada Uji F (Tabel 8) mengindikasikan bahwa pengaruh gabungan dari seluruh variabel bebas yakni Literasi Keuangan, Pendapatan, Kontrol Diri, serta kedua komponen interaksi tidak mencapai tingkat signifikansi karena nilainya berada di atas ambang 0,05.

9. Koefisien Determinasi

Tabel 8. Hasil Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.306 ^a	0.094	0.042	0.68401

Konsistensi model juga tergolong lemah, ditunjukkan oleh nilai Koefisien Determinasi (RI Adjusted) pada Tabel 9 yang hanya sebesar 0,042 atau 4,2%. Artinya, model regresi ini hanya mampu menjelaskan 4,2% variasi pada variabel dependen, sementara 95,8% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi

Berdasarkan hasil uji t, literasi keuangan terbukti berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa akuntansi. Nilai signifikansi 0,018 yang berada di bawah ambang 0,05 serta koefisien 0,087 menjadi indikatornya. Hasil ini mengkonfirmasi hipotesis H1 dan sejalan dengan penelitian Yasa et al. (2020) yang menyebutkan bahwa pemahaman keuangan yang baik dapat meningkatkan keyakinan seseorang dalam menentukan instrumen investasi. Kendati uji normalitas tidak terpenuhi (Sig. 0,003), pola pengaruh tersebut tampak stabil dengan jumlah responden 93 orang dan rata-rata literasi keuangan 20,74. Temuan ini memperlihatkan bahwa kemampuan akuntansi turut membantu mahasiswa membuat keputusan investasi yang lebih logis.

2. Pengaruh Pendapatan terhadap Keputusan Investasi

Pendapatan mahasiswa tidak terbukti berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan investasi, yang ditunjukkan oleh nilai signifikansi uji t yang berada di atas 0,05, meskipun koefisien beta standar memberikan indikasi kekuatan relatif sebesar -0,278. Hasil ini tidak mendukung hipotesis H2, namun dapat dipahami mengingat mayoritas responden berada pada kategori pendapatan menengah (rata-rata 19,62), sehingga kemungkinan terdapat faktor lain yang lebih menentukan dalam pengambilan keputusan investasi. Temuan tersebut berbeda dengan hasil penelitian Jamali dan kolega (2023) yang menunjukkan adanya hubungan positif antara pendapatan dan aktivitas investasi. Namun, dalam konteks mahasiswa akuntansi Universitas Tadulako, pendapatan tampaknya belum menjadi penentu utama tanpa adanya dukungan faktor perilaku atau variabel lain yang relevan.

3. Pengaruh Moderasi Pengendalian Diri terhadap Pengaruh Literasi Keuangan

Pengendalian diri tidak teridentifikasi sebagai variabel moderasi yang berpengaruh dalam keterkaitan antara literasi keuangan dan keputusan investasi. Indikasi ini terlihat dari nilai signifikansi pada interaksi FL_SC yang melebihi batas 0,05, disertai koefisien negatif yang sangat kecil (-0,005). Hasil tersebut bertentangan dengan hipotesis H3 yang memprediksi adanya efek penguatan, serta tidak mendukung temuan Utami Isbanah (2023) maupun Hal et al. (2024) yang menunjukkan bahwa kemampuan mengendalikan diri dapat membantu meredam tindakan impulsif. Situasi ini mungkin dipengaruhi oleh tingginya skor rata-rata pengendalian diri responden (20,09), sehingga variasi antarpartisipan menjadi sempit dan efek moderasi sulit terlihat pada kelompok dengan karakteristik yang relatif seragam.

4. Pengaruh Moderasi Pengendalian Diri terhadap Pengaruh Pendapatan

Hubungan antara pengendalian diri dan penghasilan juga tidak menunjukkan dampak berarti pada pilihan berinvestasi, yang terlihat dari nilai signifikansi ISC yang melampaui 0,05 dan koefisien beta sebesar -0,002. Oleh karena itu, hipotesis H4 dianggap tidak terbukti. Temuan ini berbeda

dengan perkiraan Girsang Suryamartono (2024) dan Ekuitas Putriasari (2025), yang menyoroti peran penting kontrol diri dalam mendorong pemanfaatan sumber daya secara efektif. Secara umum, nilai signifikansi uji F sebesar 0,121 serta nilai RI customized yang rendah (4,2%) menunjukkan bahwa kapasitas model dalam menjelaskan pilihan berinvestasi masih sangat terbatas, dengan 95,8% variabilitas dipengaruhi oleh elemen-elemen lain di luar model, meskipun asumsi multikolinearitas dan heteroskedastisitas sebagian besar telah terpenuhi.

KE SIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa akuntansi Universitas Tadulako, dengan nilai signifikansi 0,018 kurang dari 0,05 dan koefisien beta 0,087, sehingga mengonfirmasi hipotesis H1. Sebaliknya, pendapatan, pengendalian diri, serta efek moderasinya tidak menunjukkan pengaruh signifikan karena nilai signifikansi melebihi 0,05, yang menolak hipotesis H2 hingga H4, sementara model regresi hanya menjelaskan 4,2 persen variasi keputusan investasi dengan R kuadrat adjusted sebesar 0,042. Temuan ini menekankan dominasi pengetahuan keuangan di kalangan responden dengan literasi tinggi rata-rata 20,74 dan pengendalian diri baik 20,09, meskipun uji F simultan tidak signifikan pada tingkat 0,121.

Keterbatasan penelitian mencakup pelanggaran asumsi normalitas residual dengan signifikansi 0,003, heteroskedastisitas parsial pada literasi keuangan, ukuran sampel relatif kecil 93 responden dari 104, homogenitas responden dari satu jurusan, serta potensi bias subjektif kuesioner Likert yang membatasi generalisasi. Secara praktis, implikasi menyarankan penguatan kurikulum akuntansi melalui pelatihan literasi keuangan dan manajemen perilaku untuk mencegah keputusan impulsif. Bagi penelitian lanjutan, perluas sampel ke multi-universitas, tambahkan variabel seperti toleransi risiko atau adopsi fintech, serta gunakan metode robust seperti bootstrapping atau regresi kuantil dengan data sekunder transaksi untuk meningkatkan validitas dan kekuatan model.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, I. G., & Yudiantara, P. (2023). Pengaruh literasi keuangan, pendapatan, dan perilaku keuangan. *Jurnal Akuntansi*, 12(1), 1–10.
- Amelia, N., & Banjarnahor, H. (2023). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik. *Jurnal Akuntansi*, 6(12), 271–286.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (5th ed.). Sage Publications.
- Dan, B., Rodhiyah, I., Huda, M., & Alfianto, E. A. (2025). Pengaruh financial literacy dan self-control terhadap financial management dan keputusan investasi investor di Kota Malang. *Jurnal Manajemen*, 6(4), 7754–7767.
- Ekonomi, E., & Udayana, B. U. (2017). Pengaruh literasi keuangan dan perencanaan investasi terhadap keuangan pribadi. *Jurnal Ekonomi Udayana*, 9, 3407–3434.
- Ekuitas, S., & Putriasari, D. (2025). Analisis perilaku keuangan dan literasi keuangan terhadap tekanan financial bagi mahasiswa dengan kemampuan ekonomi keluarga sebagai variabel moderasi. *Ekuitas*, 6(4), 593–603. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v6i4.7323>
- Emzir. (2012). *Metodologi penelitian kuantitatif: Analisis data*. Prenada Media.
- Ganes, N., Utami, P., & Isbanah, Y. (2021). Pengaruh pengendalian diri terhadap perilaku keuangan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 11, 506–521.
- Hal, N. D., Tambun, S., & Yahya, M. H. (2024). Pengaruh literasi akuntansi dan literasi keuangan terhadap perilaku keuangan dengan pengendalian diri sebagai pemoderasi. *Jurnal Akuntansi*, 9(2), 97–110.
- Herawati, N., & Dewi, I. G. A. A. O. (2020). Pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi. *Jurnal Kaangan*, 15(2), 45–56.
- Hutariyani, D., Hendrasto, N., & Herlambang, A. (2023). Pengaruh literasi pasar modal syariah, risiko investasi syariah dan motivasi investasi terhadap minat generasi milenial dalam berinvestasi di pasar modal syariah. *Jurnal Syariah*, 2(2), 260–298.
- Jamali, R., & kolega. (2023). Pengaruh pendapatan terhadap aktivitas investasi mahasiswa. *Jurnal*

- Ekonomi*, 10(1), 112–125.
- Megawati, S., Machmud, A., Herdiansyah, H., & Alfarizi, M. (2024). Correlation between higher education support and future sustainable ecopreneurship drive among Javanese-centric students. *Problems and Perspectives in Management*, 22(2), 571–585. [https://doi.org/10.21511/ppm.22\(2\).2024.45](https://doi.org/10.21511/ppm.22(2).2024.45)
- Otoritas Jasa Keuangan. (2024). Strategi nasional literasi keuangan Indonesia 2021-2025. OJK.
- Putu, N., Ria, Y., Nyoman, N., & Candrayani, A. (2025). Pengaruh literasi keuangan dan fintech terhadap investasi dengan inklusi keuangan sebagai pemediasi. *Jurnal Keuangan*, 30(2), 263–290.
- Rasari, W. A., & Wulandari, E. (2024). Pengaruh literasi keuangan dan pendapatan terhadap keputusan investasi mahasiswa. *Jurnal Manajemen*, 3, 594–601.
- Rasuma Putri, N., & Rahyuda, K. (2017). Pengaruh pendapatan terhadap keputusan investasi. *Jurnal Ekonomi*, 12(3), 78–89.
- Salsabila, R., Nurjaman, H., & Fauji, R. (2025). Pengaruh literasi keuangan, pendapatan, dan preferensi risiko terhadap keputusan investasi mahasiswa Universitas Buana Perjuangan Karawang. *Jurnal Ekonomi*, 6(3), 2314–2329.
- Sam, U., Jmbi, R., Safryani, U., Aziz, A., & Triwahyuningtyas, N. (2022). Pengaruh literasi keuangan dan pendapatan terhadap keputusan investasi dengan locus of control sebagai variabel moderasi. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi*, 9(2), 703–722.
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sudaryono. (2019). *Metodologi penelitian kuantitatif*. Pustaka Pelajar.
- Yasa, N. N. K., et al. (2020). Pengaruh literasi keuangan terhadap pemilihan instrumen investasi. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 24(1), 34–45.
- Yuliyanti, L., & Muntashofi, B. (2025). Pengaruh motivasi terhadap perilaku investasi mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 13(1), 37–46.